

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah cara menyelesaikan masalah dengan metode keilmuan dalam bab ini akan diuraikan desain penelitian, populasi, sampel, dan sampling, definisi operasional, strategi pengumpulan data analisa data, prinsip etis dalam penelitian dan keterbatasan.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pola atau petunjuk secara umum yang bisa diaplikasikan pada beberapa penelitian. Penelitian ini menggunakan *preexperimental design* dengan salah satu jenis dari penelitian ini yaitu *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan *pretest* terlebih dahulu sebelum melakukan intervensi, setelah itu diberikan intervensi, kemudian dilakukan *posttest* (pengamatan akhir).

Pre test	Intervensi	Post test
O1	X	O2

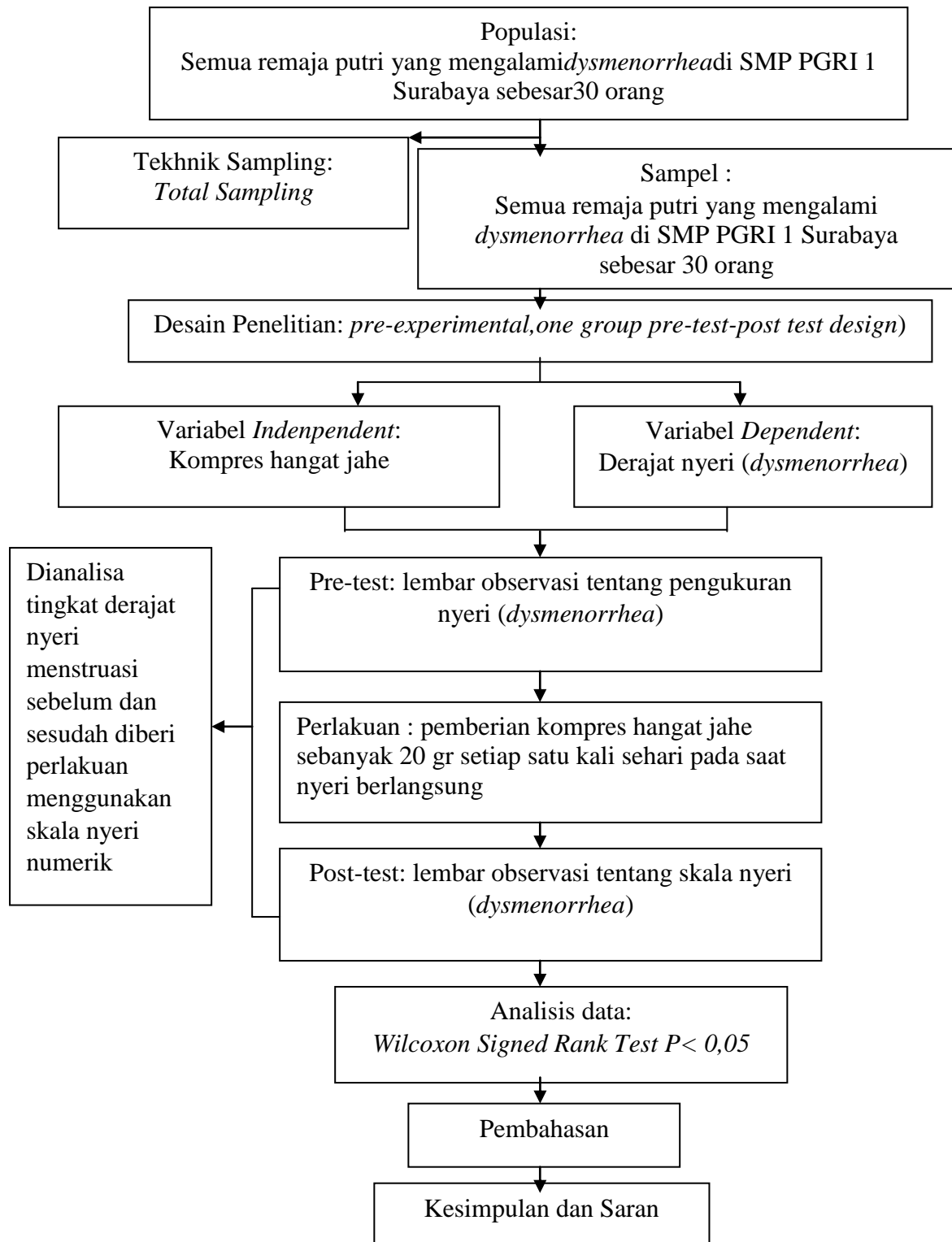
Keterangan :

O1 : Pengukuran sebelum perlakuan

X : Intervensi

O2 : Pengukuran sesudah perlakuan

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka kerja pengaruh pemberian kompres hangat jahe terhadap nyeri *dysmenorrhea* pada remaja putri.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja putri yang mengalami *dysmenorrhea* berjumlah 30 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diteliti adalah sebanyak 30 remaja putri yang mengalami nyeri (*dysmenorrhea*).

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Penelitian ini menggunakan *Total sampling*.

3.4 Identifikasi Variabel

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menyebabkan perubahan terhadap variabel yang lain. Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu kompres hangat jahe.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang berubah akibat dari perubahan variabel yang lain. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah derajat nyeri menstruasi.

3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah pemberian arti atau makna pada masing-masing variabel untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi agar memberikan pemahaman sama pada setiap orang mengenai variabel yang diangkat dalam suatu penelitian.

Tabel 3.2 Definisi Operasional pengaruh kompres hangat jahe terhadap derajat nyeri menstruasi pada remaja putri.

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Independen: Kompres hangat jahe	Penggunaan air hangat jahe yang digunakan untuk mengurangi intensitas nyeri menstruasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian kompres hangat jahe dilakukan pada saat nyeri berlangsung 2. Dalam satu hari dilakukan 1 kali kompres hangat jahe 3. Setiap kompres dilakukan selama 20 menit (Devi, 2014)	SOP	-	-
Dependen: Derajat nyeri menstruasi	Rasa nyeri yang dialami oleh responden akibat dari proses menstruasi.	Pengukuran skala nyeri menggunakan metode skala numerik	Wawancara Dan Observasi	Ordinal	Skala numerik 1) 0: Tidak Nyeri 2) 1-3 :Nyeri ringan 3) 4-

		<p>1) 0: Tidak Nyeri 2) 1-3 : Nyeri ringan 3) 4-6: Nyeri sedang 4) 7-9: Nyeri berat 5) 10: Nyeri paling hebat</p> <p>(Tamsuri. A. 2012)</p>			<p>6: Nyeri sedang 4) 7-9: Nyeri berat 5) 10: Nyeri paling hebat</p> <p>Hasil pengukuran selanjutnya dijumlah, skor minimal adalah 0 dan maksimal adalah 20 (Tidak nyeri bila didapatkan hasil 0) Nyeri ringan bila didapatkan hasil : 1-5) (Nyeri sedang bila didapatkan hasil: 6-10) (nyeri berat bila didapatkan hasil: 11-15) (nyeri yang tidak tertahankan bila didapatkan hasil 16-20)</p>
--	--	---	--	--	--

3.6 Pengumpulan Dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa skala pengukuran. Skala merupakan bagian dari desain penilaian penomoran terhadap pendapat subyek mengenai hal-hal yang dirasakan ataupun keadaan fisiologis subyek. Skala nyeri yang digunakan adalah skala nyeri deskriptif verbal.

3.6.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan februari 2015.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Setelah mendapatkan persetujuan penelitian dari ketua program studi fakultas ilmu keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan mendapat surat pengantar untuk melakukan penelitian di SMP PGRI 1 Surabaya, kemudian peneliti menghadap kepala sekolah SMP PGRI 1 Surabaya, setelah mendapat ijin untuk melakukan penelitian, maka peneliti mulai mengumpulkan data. Pengambilan data dan pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan terlebih dahulu melakukan wawancara dengan remaja putri apakah setiap bulannya remaja putriada yang mengalami nyeri *dysmenorrhea*, intervensi apa yang dilakukan oleh remaja putri pada saat mengalami *dymenorrhea* dan menanyakan kepada remaja putri apakah bersedia menjadi responden. Setelah semua informasi yang diperlukan dirasa cukup barulah meminta persetujuan melalui tandatangan *inform consen* setelah bersedia untuk menjadi responden, kemudian peneliti memberikan lembar *pretest* lembar observasi untuk mengetahui derajat nyeri (*dysmenorrhea*) yang dialami oleh responden. Padaharidimana responden mengalami nyeri menstruasi (*dysmenorrhea*) peneliti mendatangi rumah responden secara satu persatu dengan

membawa dan memberikan kompres hangat jahe sebanyak 20 gr pada saat nyeri berlangsung, kompres hangat jahe dilakukan ketika responden mengalami nyeri setelah itu peneliti mengajarkan cara mengompres sehingga apabila terjadi nyeri kembali responden dapat melakukan intervensi sendiri, peneliti mengompres responden yang mengalami nyeri *dysmenorrhea* serta melakukan *posttest* dengan menggunakan lembar observasi derajat nyeri (*dysmenorrhea*). Setelah semuanya terkumpul, peneliti membandingkan hasil *posttest* dengan hasil *pretest*.

3.7 Pengolahan Data

Analisa data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu data harus diolah. Setelah data terkumpul langkah selanjutnya untuk mengolah data adalah:

3.7.1 Editing

Merupakan kegiatan meneliti kembali data yang terkumpul meliputi kesuaian jawaban dan kelengkapan dari pengisian kuesioner. Melakukan koreksi terhadap data responden yang belum lengkap dan memasukkan ke dalam tabel.

3.7.2 Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (Angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2010).

1. Kode 0 Tidak nyeri
2. Kode 1 Nyeri Berat
3. Kode 2 Nyeri sedang
4. Kode 3 Nyeri Ringan

3.7.3 Scoring

Dasar pemberian nilai data sesuai dengan scoring yang telah ditentukan. Berdasarkan lembar observasi yang telah disusun didapat ketentuan sebagai berikut :

Kriteria tingkat nyeri *dysmenorrhea*

0 : Tidak nyeri

1-5 : Ringan

6-10 : Sedang

11-15 : Berat

16-20 : Tidak tertahankan

3.7.4 Tabulating

Tabulating yaitu pekerjaan penyusun tabel setelah data yang didapat dari lembar observasi kemudian dimasukkan ke dalam tabel selanjutnya dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk format. Hasil analisis data disajikan menggunakan uji statistik *Wilcoxon sign rank test* dengan $p < 0,05$. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada pengaruh kompres hangat jahe terhadap derajat nyeri menstruasi pada remaja putri di SMP PGRI 1 Surabaya.

3.7.5 Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *SPSS Wilcoxon Signed Rank Test*. Peneliti memilih pengujian data menggunakan statistik *Wilcoxon Signed Rank Test (Pre-Post)* terhadap satu sampel untuk mengetahui pengaruh antara variabel *independent* dan variabel *dependent* dengan skala data ordinal dan tingkat kemaknaan $\alpha < 0,05$ artinya jika

hasil uji statistik menunjukkan $\alpha < 0,05$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*.

3.8 Etik Penelitian

Penelitian akan dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari program studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan atas ijin dari kepala sekolah SMP PGRI 1 Surabaya. Penelitian akan dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi:

3.8.1 *Informed Consent*

Sebelum menjadi responden, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Setelah responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, responden menandatangani lembar persetujuan.

3.8.2 *Anonymity*

Didalam surat pengantar penelitian dijelaskan bahwa nama responden atau subjek penelitian tidak harus dicantumkan. Peneliti akan memberikan kode-kode pada tiap lembar jawaban yang telah diisi oleh responden.

3.8.3 *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden selaku subjek penelitian dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3.8.4 *Beneficence dan non-maleficence (Keuntungan)*

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dari penelitian yang sudah dilakukan dan proses penelitian diharapkan tidak menimbulkan kerugian.

3.8.5 Justice (Keadilan)

Pada penelitian ini diterapkan pada semua tahap pengumpulan data, misalnya pada pemilihan sampel dan pemberian perlakuan. Proses pelaksanaan penelitian yang melibatkan kelompok control dan perlakuan mendapatkan manfaat yang sama.

3.9 Keterbatasan

Kemampuan peneliti masih kurang karena peneliti masih termasuk taraf pemula sehingga peneliti butuh saran yang mendukung.